

SEBARAN ALUMNI D-III ILMU PERPUSTAKAAN DAN RESPON KEPUASAN *STAKEHOLDER* TERHADAP KOMPETENSI MEREKA DI PROVINSI ACEH

Ruslan¹ dan Syukrinur²

Dosen Prodi D-III Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh – Indonesia

¹ E-mail: ruslan.ruslan@ar-raniry.ac.id

² E-mail: syukri56@yahoo.com

Abstract:

This paper examines how the distribution of D-III alumni of Library Sciences, Adab and Humanities Faculty, UIN Ar-Raniry in Aceh Province, satisfaction response and stakeholder recommendations on competence and improvement in the quality of D-III alumni Library Sciences in Aceh Province. The method used in this study is descriptive-quantitative with data collection through questionnaires given to alumni and alumni users from the D-III of Library Sciences in 2015-2017, amounting to 88 people. The results of the study concluded that the distribution of D-III Library Science alumni from the last aspect of work worked as library staff, entrepreneurs, government agency employees, private agency employees and teachers. The alumni activities are greatest in other fields outside of the previous 5 (five) fields. The job status of alumni was last time mostly independent. The rest are honorary and freelance contracts. The employment status of alumni as civil servants is the lowest, namely 2.2%. The alumni who had or were working in the library, most of them worked in school libraries and college libraries. From alumni work, the salary earned is very minimal, not more than 500,000 rupiah. Alumni users' stakeholder responses to their competencies on average are quite satisfying, satisfying and very satisfying, both from ethics and morals, expertise based on the fields of science, English, mastery of information technology, cooperation in self-development. The most unsatisfactory thing is the ability to speak foreign languages or English. While the recommendations given by alumni user stakeholders are related to the need to increase the promotion of Library Science study programs, foreign language communication skills, communication and interaction with workplaces and the community are also expected to be improved. The study program is also expected to improve the quality of learning in accordance with the development and needs of the labor market, both from the aspect of technology knowledge and other skills. Stakeholders also expect to combine library science with archives which are felt to be much needed in work in Aceh.

Keywords: *satisfaction; alumni user stakeholders; competence*

Abstrak

Tulisan ini mengkaji bagaimana sebaran alumni D-III Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry di Provinsi Aceh, respon kepuasan dan rekomendasi stakeholder terhadap kompetensi dan peningkatan kualitas alumni D-III Ilmu Perpustakaan di Provinsi Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif dengan pengambilan data melalui angket yang diberikan kepada alumni dan pengguna alumni dari D-III Ilmu Perpustakaan tahun 2015-2017 yang berjumlah 88 orang. Hasil penelitian disimpulkan bahwa sebaran alumni D-III Ilmu Perpustakaan dari aspek pekerjaan terakhir rata-rata bekerja sebagai tenaga perpustakaan, wiraswasta, karyawan instansi pemerintah, karyawan instansi swasta dan guru. Aktifitas alumni paling besar di bidang-bidang lainnya di luar 5 (lima) bidang sebelumnya. Status pekerjaan alumni terakhir kali kebanyakan mandiri. Sisanya adalah berstatus honorer dan kontrak lepas. Status pekerjaan alumni sebagai PNS adalah paling terendah, yaitu 2.2 %. Para alumni yang pernah atau sedang bekerja di perpustakaan, kebanyakan mereka bekerja di perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Dari pekerjaan alumni, gaji yang diperoleh sangatlah minim yaitu tidak lebih dari 500.000 rupiah. Respon stakeholder pengguna alumni terhadap kompetensinya rata-rata cukup memuaskan, memuaskan dan sangat memuaskan, baik dari aspek etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, kerjasama pengembangan diri. Hal yang paling kurang memuaskan adalah kemampuan berbahasa asing atau bahasa Inggris. Sedangkan rekomendasi yang diberikan stakeholder pengguna alumni adalah berkaitan dengan perlunya peningkatan promosi prodi Ilmu Perpustakaan, kemampuan komunikasi berbahasa asing, komunikasi dan berinteraksi dengan tempat kerja dan masyarakat diharapkan juga dapat ditingkatkan. Prodi diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar kerja, baik dari aspek pengetahuan teknologi maupun keterampilan lainnya. Para stakeholder juga mengharapkan untuk menggabungkan ilmu perpustakaan dengan kearsipan yang dirasakan banyak diperlukan dalam pekerjaan di Aceh.

Kata kunci: kepuasan; stakeholder pengguna alumni; kompetensi

A. Backgrounds

However, libraries in historical way, even until now, have been believed important for developing and empowering individuals, societies, and even nations, their existence has been always remained neglected, particularly amongst those who still have had a low level in education. Consequently, the efforts of increasing the level of education in such societies have become problematic and complicated so that the issues of library advocacy become significant in librarianship world. In order to encounter such condition, discourses on significant implications of libraries toward people life become

necessary to socialize through scientific studies and researches in order that people, especially amongst decision makers, feel the importance for libraries to get proportional help and optimal advocacy pertaining to their management. These help and advocacy are expected to play an important role to make those libraries functioned as an institution for empowering society. Functionalizing the libraries in a maximal way has been believed to bring positive impacts on people performances in their lives, such as education, socio-culture, religiosity, economy, etc.

Library studies focused on these topics, consciously or not, remain very limited. As a result, the existence of

libraries has often become a question which is difficult to answer. This situation finally brings negative impacts on the issues of budget allocation to the libraries. The impacts are on the budget cut which cannot be avoided because the

Pendahuluan

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan besar dalam melahirkan kualitas lulusan yang memiliki keahlian, keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh sistem pembelajaran yang dirancang oleh para pemangku kebijakan di sebuah perguruan tinggi. Sistem ini bukan hanya terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan, proses pembelajaran, kurikulum, tetapi juga berkaitan dengan sumberdaya pengajar atau dosen yang dimiliki .

Perguruan tinggi yang berorientasi pada kualitas lulusan dan kebutuhan pasar kerja telah memperkuat standar mutu satuan pendidikannya. Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder memperoleh kepuasan. Pemilihan dan penetapan standar tersebut dilaksanakan dalam sejumlah aspek mutu yang menjadi acuan dasar dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya. (Marzuki Ahmad, 2012: 15-16). Standar mutu juga merupakan kompetensi/kualitas minimum yang dituntut dari lulusan atau perguruan tinggi terkait yang dapat diukur dan dapat diuraikan menjadi parameter dan indikator.

Dalam Peraturan Menteri Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, Pasal 5 disebutkan tentang pentingnya standar lulusan perguruan tinggi. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria

minimal yang terkait dengan kualifikasi dari kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semua kualifikasi ini dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama dalam pengembangan standar-standar dalam isi, proses, dan penilaian pembelajaran, serta standar dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan standar pembiayaan pembelajaran. Di samping itu, capaian pembelajaran ini juga wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan Kurikulum Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Semua capaian pembelajarn dengan standar yang telah ditetapkan di atas sesungguhnya diarahkan pada kualitas luluasan perguruan tinggi yang bukan hanya memiliki kompetensi keilmuan dan keterampilannya, tetapi juga kesiapan alumni perguruan tinggi menghadapi daya saing dan tantangan pasar kerja . Pendidikan akademik di perguruan tinggi merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan pendidikan profesional, merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. (Syahrizal Abbas, 2009: 91)

Dalam mendekati kualitas pembelajaran dan keinginan pasar kerja, maka perguruan tinggi saat ini diarahkan untuk melakukan studi penelusuran alumni dan para pengguna alumni. BAN PT Kemenristekdikti telah mengarahkan perguruan tinggi melakukan studi penelusuran (*tracer study*) sebagai salah satu standar penilaian borang akreditasi prodi yang berhubungan dengan profil mahasiswa dan alumni. Dalam standarisasi yang dirumuskan BAN PT, efektivitas sebuah pendidikan tinggi dicerminkan oleh tersedianya sejumlah

masukannya, proses dan suasana yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Termasuk produk kegiatan akademik. Mulai dari kemahasiswaan, kurikulum, sistem pembelajaran, penelitian, publikasi, karya inovatif, pengabdian kepada masyarakat, sampai sistem penjaminan mutu dan suasana akademik, lulusan dan mutu program studi.

Prodi D-III Ilmu Perpustakaan yang berada di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry merupakan salah satu prodi yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan studi penelusuran alumni sebagaimana diamanahkan undang-undang. Prodi ini didirikan pada tahun 1995 dan merupakan prodi pertama bidang kepustakawanan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. (Inayatillah, et al, 2010: 25). Program yang diprakarsai Drs. M. Razali Amin (Alm) dan diperjuangkan oleh Prof. Dr. Safwan Idris, MA (alm) pembukaannya di Departemen Agama RI, telah banyak mendapat perhatian bagi calon mahasiswa dan saat ini telah banyak melahirkan lulusan yang telah bekerja di berbagai instansi di beberapa kabupaten atau kotamadya di Aceh dan bahkan di luar Aceh.

Sejak tahun 2014, Prodi D-III Ilmu Perpustakaan telah melakukan rekonsepsi kurikulum berdasarkan masukan dan pertimbangan kebaruan keilmuan perpustakaan. Pembaruan kurikulum tersebut juga dilandasi oleh dinamika dan tuntutan pasar yang memerlukan tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sebagai program studi diploma tiga, maka capaian pembelajaran yang dirumuskan prodi, lebih menguatkan pada aspek kemampuan dan keterampilan teknis mahasiswa, sehingga aspek praktiknya lebih ditonjolkan ketimbang aspek teoritis. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas lulusan dan pengembangan prodi kini dan

di masa yang akan datang, maka diperlukan masukan dari para stakeholder pengguna lulusan, terutama aspek kepuasan mereka terhadap profil dan kerja alumni D-III Ilmu Perpustakaan.

Kajian tentang alumni perguruan tinggi bukanlah merupakan kajian yang baru. Sebelumnya, telah ada beberapa penelitian yang kebanyakan berkaitan dengan tracing study alumni, kompetensi alumni dan penguatan kurikulum. Namun, penelitian yang terkait dengan pengguna alumni, sangatlah sedikit.

Robert Heckman dan Audrey Guskey, pernah melakukan studi tentang *"The Relationship between Alumni and University: Toward a Theory of Discretionary Collaborative Behavior."* Artinya, hubungan antara alumni dengan universitas dengan menggunakan teori perilaku kolaboratif yang bersifat bebas atau diskresioner. Penelitian ini menguji perilaku kolaboratif diskresioner (DCB) yang dimiliki oleh alumni dan faktor-faktor yang mengarah pada perilaku tersebut. DCB adalah perilaku yang dilakukan oleh pelanggan untuk membantu vendor, perusahaan, atau lembaga, yang berkontribusi pada berfungsinya hubungan yang efektif, yang berada di luar kewajiban kontrak formal, dan dilakukan tanpa mengharapkan imbalan langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kolaboratif diskresioner yang terdahulu adalah kepuasan dengan kinerja, ikatan relasional dan atribut individu. (Heckman, R & Guskey, A., *Journal of Marketing Theory and Practice*, Vol. 6(2), 1998: 97-112)

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saleh dan Novi Safriadi, tentang "Tracer Study Alumni Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura (UNTAN) Dengan Sistem Informasi Berbasis Web". Penelitian ini menelusuri profil alumni dengan memanfaatkan media online berbasis web. Dari hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sistem Informasi dan Manajemen Alumni (Simalum), Fakultas Teknik universitas ini, mampu menjadi alat atau media tracer alumni dalam rangka memenuhi kebutuhan data kemahasiswaan Fakultas Teknik, terutama hal yang terkait dengan data alumni UNTAN pada umumnya. Simalum Fakultas Teknik merupakan sebuah sistem yang dirancang oleh kampus, sehingga antar alumni dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi dalam berbagai kegiatan alumni. (Muhammad Saleh & Novi Safriadi, Jurnal ELKHA, Vol. 4(1), 2012: 38-44)

Khanfar dan kawan-kawan juga pernah melakukan studi tentang “*A Study In Relationship Orientation and Prioritization Of Alumni Association Preferences With College Seniors in Higher Education*.” Melalui pendekatan survey dengan menyebarkan angket ke 108 mahasiswa senior, penelitian ini menelusuri mengenai sikap alumni terhadap apa yang menjadi prioritas asosiasi alumni universitas dan rekomendasi pribadi dari universitas kepada teman dan kerabat mereka. Hasil penelitian ini membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi mahasiswa yang akan menjadi alumni, dan menunjukkan sejumlah bidang yang dapat diupayakan lebih lanjut dalam upaya untuk meningkatkan hubungan antara universitas dan para alumninya. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa calon alumni cenderung menganggap kegiatan orientasi hubungan tertentu sebagai hal yang penting untuk keterlibatan berkelanjutan mereka dengan universitas. (Khanfar, N.M., et. all., *Contemporary Issues In Education Research*, Vol. 2(3), 2009: 15-22)

Dari beberapa riset sebelumnya, ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan tulisan yang merupakan hasil

penelitian ini. Persamaannya adalah subjek penelitian merupakan alumni. Sementara perbedaannya adalah dari aspek objek penelitian yang dalam tulisan ini lebih menekankan pada aspek respon kepuasan stakeholder pengguna alumni terhadap kompetensi yang dimiliki alumni D-III Ilmu Perpustakaan. Perbedaan lainnya juga tempat subjek penelitian berada yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Tulisan ini mengkaji tiga hal penting. *Pertama*, bagaimana sebaran alumni D-III Ilmu Perpustakaan di Provinsi Aceh. *Kedua*, bagaimana respon kepuasan *stakeholder* terhadap kompetensi alumni D-III Ilmu Perpustakaan di Provinsi Aceh. *Ketiga*, apa rekomendasi *stakeholder* dalam upaya meningkatkan kualitas alumni D-III Ilmu Perpustakaan di Provinsi Aceh.

B. Landasan Teoritis

1. Definisi Kepuasan

Menurut Philip Kotler dalam Marzuki, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang didasari dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapan yang dirasakannya. Pengguna juga merupakan orang yang menuntut kita memenuhi suatu standar kualitas tertentu, sehingga memberikan pengaruh pada performansi kita. Menurut Sugiyanti, sebagaimana dikutip Marzuki, ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk memahami pengguna atau pelanggan. *Pertama*, pengguna adalah orang yang membawa kita pada keinginannya. *Kedua*, tidak ada seorangpun yang pernah menang beradu argument dengan pelanggan. *Ketiga*, pengguna adalah orang yang sangat penting untuk kita puaskan. (Marzuki Ahmad, 2012: 81).

Kualitas alumni dalam dunia kerja sangat memengaruhi kepuasan pengguna alumni. Kepuasan pengguna adalah suatu keadaan yang memenuhi kebutuhan,

keinginan dan harapan pelanggan terhadap kinerja, pelayanan dan sarana-sarana yang dimiliki. (Marzuki Ahmad, 2012: 81). Pengertian lainnya dari kepuasan pelanggan adalah berbagai kriteria penting yang menentukan kualitas nyata yang diterima oleh pelanggan. (Kelsey, et. all., *Managing Service Quality* 11, No.5, 2001: 362). Menurut Zeithaml, et. al., kepuasan pelanggan dalam konteks jasa dapat diukur berdasarkan perbedaan antara harapan dan persepsi pelanggan tentang jasa layanan yang akan diterima. (Zeithaml, 1990: 56). Harapan pelanggan memiliki dua makna. *Pertama*, apa yang pelanggan yakini akan terjadi pada saat pelayanan diberikan. Kedua, apa yang diinginkan pelanggan untuk terjadi (harapan). Persepsi adalah apa yang dilihat atau dialami setelah berada di wilayah yang diharapkan memberikan sesuatu kepada pelanggan. Secara tradisional, definisi kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan perbedaan antara harapan dan pelayanan yang dirasakan (*perceived performance*).

2. Stakeholder Pengguna Alumni

Stakeholder diartikan pemangku kepentingan yang menggunakan lulusan. Stakeholder atau pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi output sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi pemerintah, swasta maupun perseorangan.

Stakeholder sebagai pengguna lulusan, baik perseorangan maupun institusi, akan melakukan penilaian kinerja lulusan universitas sebagai karyawannya. Pengertian kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu. (Bernadin, John H.; Joyce E.A. Russell, 1993: 70) Penilaian terhadap kinerja karyawan diperlukan bukan hanya untuk mengevaluasi kerja dari para karyawan,

tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi karyawan ke depannya. (Henry Simamora, 2001: 26). Handoko juga menekankan penilaian prestasi sebagai proses dimana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan tujuan untuk memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka. (Handoko T. Hani, 1994: 64)

3. Kompetensi lulusan perguruan tinggi

Perguruan tinggi di Indonesia telah menyusun secara normatif standar kompetensi lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal tersebut terdapat dalam peraturan kemendiknas tahun 2013 dalam bagian Standar Kompetensi Lulusan, pasal 6, yang berbunyi:

- (1) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (2) Capaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi yang dicapai secara kurikuler, dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler.
- (3) Capaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. Capaian pembelajaran minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini; dan
 - b. Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing sesuai visi dan misinya yang melampaui capaian pembelajaran minimal;
- (4) Capaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan

ke dalam deskripsi yang mencakup aspek:

- a. sikap dan tata nilai;
- b. penguasaan pengetahuan/keilmuan;
- c. keterampilan kerja umum; dan
- d. keterampilan kerja khusus.

Berdasarkan borang akreditasi yang dipublikasikan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), variabel kualitas lulusan terdiri dari tujuh indikator, yaitu: (1) Integritas (etika dan moral), (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme), (3) Bahasa Inggris, (4) Penguasaan Teknologi Informasi, (5) Komunikasi, (6) Kerjasama tim, dan (7) Pengembangan diri.

C. Metode Penelitian

Tulisan yang berasal dari penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Sementara Nawawi menyebutkan bahwa metode deskriptif lebih memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan penafsiran yang rasional dan akurat. (Nawawi, 2003: 64)

Sedangkan pendekatan deskriptif-kuantitatif yaitu menganalisis hasil penelitian berdasarkan sumber data dalam bentuk angka-angka. (Sukandarrumidi, 2004: 45). Menurut Sulisty Basuki, penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar

dapat dilakukan analisis statistik. (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sebaran alumni dan respon pengguna terhadap kompetensi alumni Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka data kuantitatif sangatlah penting untuk dianalisis secara persentase. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh sebagai wilayah sebaran alumni Prodi D-III Ilmu Perpustakaan yang selesai dari tahun 2015 sampai 2017. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Mei 2018 – Agustus 2018.

Fokus dari penelitian ini adalah alumni D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam masa tahun 2015 sampai 2017 dan stakeholder atau pengguna dari alumni yang pernah bekerja terakhir kali. Adapun jumlah alumni dalam rentang tahun tersebut berjumlah 101 orang. Dari jumlah tersebut, hanya 88 (delapan puluh delapan) orang yang menyerahkan angket penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan, telpon dan ditanyakan secara langsung dengan responden. Dalam penelitian, kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara langsung. (Sulistyo-Basuki, 2006: 142). Teknik kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsini Arikunto, 2002: 128). Kuesioner disebarkan kepada seluruh populasi penelitian, baik secara langsung maupun melalui telpon dan media online lainnya. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu,

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007: 61). Dalam konteks penelitian ini, maka populasi yang menjadi responden adalah alumni dan pengguna dari alumni yang pernah bekerja.

Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner diolah dan analisis. Secara garis besar teknik analisis dalam penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner. Data dari hasil kuisisioner, selanjutnya dianalisa dengan menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi distribusi atau persentase. Adapun penghitungan persentase, peneliti menggunakan statistik sederhana yaitu rumus distribusi frekuensi relatif. (Anas Sudijono, 2010: 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = angka pesentase

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Dari hasil persentase yang terangkum dalam tabel-tabel penelitian ini, selanjutnya ditafsirkan beberapa poin, yaitu 0% (Tidak ada satupun), 1% - 25% (sebagian kecil), 26% - 49% (hampir setengahnya), 50% (setengahnya), 51% - 75% (sebagian besar), 76% - 99% (hampir seluruhnya), 100% (seluruhnya). Setelah data dipersentasakan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut ini disajikan tabel frekuensi berdasarkan persentase yang dikumpulkan melalui data kuisisioner.

1. Profil Sebaran Alumni D-III Ilmu Perpustakaan (2015-2017)

1.1. Jenis Kelamin Alumni D-III Ilmu Perpustakaan

NO .	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	27
2	Perempuan	64	73
Jumlah		88	N=100

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah alumni D-III Ilmu Perpustakaan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 berjumlah 88 orang. Dari jumlah ini, perempuan mendominasi sebesar 73 % dari alumni. Sementara laki-laki berjumlah 27 %.

1.2. Kegiatan alumni D-III Ilmu Perpustakaan saat ini

NO .	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	46	46.52
2	Belum Bekerja	34	34.39
3	Tidak bekerja	8	8.9
Jumlah		88	N=100

Berdasarkan data di atas, jumlah alumni Prodi D-III Ilmu Perpustakaan yang saat ini bekerja sebanyak 46.52 %. Sementara 34.39 % alumni masih belum bekerja dan tidak bekerja (8.9 %).

1.3. Pekerjaan terakhir alumni D-III Ilmu Perpustakaan

N O.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tenaga Perpustakaan/pustakawan	26	26.30
2	Wiraswasta	4	4.5
3	Karyawan Pemerintah	6	6.7
4	Karyawan Swasta	7	7.8
5	Guru/tenaga Pendidikan	2	2.2

6	Lainnya	42	42.48
Jumlah		88	N=100

Pekerjaan terakhir alumni D-III Ilmu Perpustakaan dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang. Pekerjaan sebagai tenaga perpustakaan hanya dimiliki sebanyak 26.30 % alumni. Rata-rata alumni bekerja sebagai wiraswasta (4.5%), karyawan instansi pemerintah (6.7%), karyawan instansi swasta (7.8%) dan guru (2.2 %). Aktifitas alumni paling besar di bidang-bidang lainnya (42.48%) di luar 5 (lima) bidang sebelumnya.

1.4. Pekerjaan alumni D-III Ilmu Perpustakaan pertama kali

N O.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tenaga Perpustakaan/pustakawan	27	27.31
2	Wiraswasta	9	9.10
3	Karyawan Pemerintah	2	2.2
4	Karyawan Swasta	6	6.7
5	Guru/tenaga Pendidikan	1	1.1
6	Lainnya	43	43.49
Jumlah		88	N=100

Dari data di atas, setelah alumni D-III Ilmu Perpustakaan wisuda, pekerjaan pertama kali yang dilakukan adalah sebagai tenaga perpustakaan (27.31 %), wiraswasta (9.10%) dan sebagai karyawan swasta sebanyak 6.7 %. Pekerjaan yang paling sedikit dimiliki alumni adalah sebagai guru (1.1 %). Pekerjaan lainnya adalah aktifitas yang paling besar pertama kali dilakukan oleh alumni D-III Ilmu Perpustakaan, yaitu 43.49 % di luar 5 (lima) pekerjaan sebelumnya.

1.5. Status pekerjaan alumni D-III Ilmu Perpustakaan terakhir kali

N O.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS (Pemerintah/BU MN/BUMN)	2	2.2
2	Honorar	28	28.32
3	Kontrak Lepas	16	16.18
4	Mandiri	42	42.48
Jumlah		88	N=100

Data di atas menggambarkan bahwa status pekerjaan alumni kebanyakan mandiri (42.48 %). Sisanya adalah berstatus honorar (28.32 %) dan kontrak lepas (16/18 %). Status pekerjaan alumni sebagai PNS adalah paling terendah, yaitu 2.2 %.

1.6. Jika alumni D-III Ilmu Perpustakaan bekerja di perpustakaan, apa jenis perpustakaan?

N O.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perpustakaan Sekolah	25	25.51
2	Perpustakaan Khusus (LSM/Lembaga Swasta)	1	1.2
3	Perpustakaan Khusus (Lembaga Pemerintah/BUM N/BUMD)	6	6.12
4	Perpustakaan Perguruan Tinggi	10	10.21
5	Perpustakaan Umum (Provinsi/Kabupaten/Kotamadya)	6	6.12
6	Perpustakaan Gampong/Desa	1	1.2
Jumlah		49	N=100

Para alumni yang pernah atau sedang bekerja di perpustakaan, kebanyakan mereka bekerja di perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Sisanya mereka bekerja di perpustakaan khusus di lingkungan pemerintah (6.12 %) dan perpustakaan umum (6.12 %). Sementara perpustakaan yang paling sedikit menjadi tempat pekerjaan alumni adalah perpustakaan khusus instansi swasta (1.2 %) dan perpustakaan gampong atau desa (1.2 %).

1.7. Jika Alumni Bekerja Selain di Perpustakaan, Sejauhmana Hubungan dengan Bidang Ilmu Alumni?

NO .	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Berhubungan	1	1.7
2	Berhubungan	1	1.7
3	Cukup Berhubungan	3	3.20
4	Kurang Berhubungan	3	3.20
5	Tidak Berhubungan	7	7.46
Jumlah		10	N=100

Dari data di atas terlihat bahwa para alumni yang pernah atau sedang bekerja kebanyakan tidak berhubungan dengan bidang ilmu yang dimiliki saat kuliah di Prodi D-III Ilmu Perpustakaan (7.46 %) dan kurang berhubungan hanya sebesar 3.20 %. Para alumni yang cukup berhubungan dengan bidang ilmunya sebesar 3.20 %. Pekerjaan alumni sangat minim sekali yang berhubungan (1.7 %) dan sangat berhubungan (1.7 %) dengan latar belakang ilmunya.

1.8. Berapa Pendapatan dari Pekerjaan Alumni Terakhir kali/Saat ini?

NO .	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 500.000	21	21.38
2	> 500.000 - 1.000.000	12	12.22
3	> 1.000.000 - 1.500.000	10	10.18
4	> 1.500.000 - 2.000.000	10	10.18
5	> 2.000.000 - 3.000.000	1	1.2
6	> 3.000.000	1	1.2
Jumlah		55	N=100

Dari data tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa umumnya para alumni yang pernah dan sedang bekerja mendapatkan gaji yang paling minim, yaitu tidak lebih dari 500.000 rupiah. Gaji pekerjaan alumni sebanyak 500.000 sampai 1.000.000 hanya sebesar 12.22 %. Sementara gaji alumni yang berkisar 1.000.000 sampai 2.000.000 sebanyak 10.18 %. Gaji tertinggi di antara 2.000.000 sampai 3.000.000 hanya 1.2 %.

1.9. Lokasi/Domisili Pekerjaan Terakhir (saat ini) Alumni

NO .	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Banda Aceh	2	2.7
2	Pidie	4	4.14
3	Aceh Besar	7	7.25
4	Aceh Barat	1	1.3
5	Nagan Raya	4	4.14

6	Pidie Jaya	2	2.7
7	Aceh Selatan	1	1.3
8	Gayo Lues	1	1.3
9	Aceh Barat	1	1.3
10	Aceh Tengah	1	1.3
11	Aceh Jaya	1	1.3
12	Langsa	1	1.3
13	Aceh Timur	1	1.3
14	Bireun	1	1.3
Jumlah		28	N=100

Berdasarkan data di atas, kebanyakan para alumni yang pernah atau sedang bekerja berdomisi di Aceh Besar (7.25 %), Nagan Raya (4.14 %), Pidie (4.14 %), Pidie Jaya (2.7 %) dan Banda Aceh (2.7 %). Sisanya (1.3 %) rata-rata menyebar di Kabupaten Aceh Selatan, Gayo Lues, Aceh Barat, Aceh Tengah, Aceh Jaya, Langsa, Aceh Timur dan Kota Bireun.

1.10. Rentang Masa Tunggu Kerja (MTK) Alumni Pertama kali setelah Wisuda

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-1 Bulan	10	10.17
2	2-4 Bulan	17	17.29
3	5-8 Bulan	10	10.17
4	9-12 bulan	6	6.11
5	> 1 tahun	15	15.26
Jumlah		45	N=100

Berdasarkan tabel di atas, masa tunggu kerja alumni terbanyak selama 2-4 bulan dan lebih dari satu tahun. Sementara sisanya, masa tunggu kerja berkisar 0-1 bulan (10.17 %), 5-8 bulan (10.17 %) dan 9-12 bulan (6.11 %).

2. Respon Kepuasan Stakeholder Terhadap Kompetensi alumni Prodi D-III Ilmu Perpustakaan

2.1. Kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan gagasan secara baik dan mudah dipahami

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	3	6.98
2	Tidak Memuaskan	0	-
3	Cukup Memuaskan	12	27.91
4	Memuaskan	18	41.86
5	Sangat Memuaskan	10	23.26
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas, memberikan gambaran tentang skor jawaban responden terhadap kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan gagasan secara baik dan mudah dipahami dari lulusan Prodi D-III Ilmu Perpustakaan terpusat pada alternatif jawaban Memuaskan, yaitu 41.86 %. Sementara 23.26 % pengguna alumni merasa sangat memuaskan. Skor rata-rata jawaban responden bulir moral dan integritas moral dan etika yaitu sebesar 3.78. Apabila dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden, angka sebesar itu berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa integritas moral dan etika tergolong memuaskan.

2.2. Memiliki etika dalam berinteraksi di lingkungan pekerjaan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak	1	2.33

	Memuaskan		
2	Tidak Memuaskan	0	-
3	Cukup Memuaskan	9	20.93
4	Memuaskan	19	44.19
5	Sangat Memuaskan	14	32.56
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas menggambarkan bahwa etika yang dimiliki para alumni saat berinteraksi di lingkungan pekerjaan memuaskan (44.19 %), sangat memuaskan (32.56 %) dan cukup memuaskan (20.93 %) pengguna alumni. Hanya sedikit pengguna alumni yang menilai sangat tidak memuaskan (2.33 %) dari etika para alumni.

2.3. Kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan pekerjaan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	0	-
2	Tidak Memuaskan	1	2.33
3	Cukup Memuaskan	4	9.30
4	Memuaskan	19	44.19
5	Sangat Memuaskan	19	44.19
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas menggambarkan bahwa kemampuan alumni dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan pekerjaan mendapatkan respon memuaskan, sangat memuaskan (44.19 %) dan cukup memuaskan (9.30 %) dari para pengguna alumni. Sementara sebagian kecil para pengguna alumni yang merasa tidak memuaskan (2.33 %)

dari penyesuaian alumni dalam lingkungan kerja mereka.

2.4. Memiliki pengetahuan teknis dan profesional dalam bidang keahliannya

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	1	2.33
2	Tidak Memuaskan	1	2.33
3	Cukup Memuaskan	11	25.58
4	Memuaskan	24	55.81
5	Sangat Memuaskan	6	13.95
Jumlah		43	N=100

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan teknis dan profesional yang dimiliki para alumni mendapat respon memuaskan (55.81 %), cukup memuaskan (25.58 %) dan sangat memuaskan (13.95 %) dari para pengguna alumni. Sementara paling sedikit para pengguna alumni yang menilai sangat tidak memuaskan (2.33 %) dan tidak memuaskan terhadap pengetahuan teknis dan profesional alumni saat bekerja bersama mereka.

2.5. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	3	6.98
2	Tidak Memuaskan	0	-
3	Cukup Memuaskan	8	18.60
4	Memuaskan	17	39.53

5	Sangat Memuaskan	15	34.88
Jumlah		43	N=100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para pengguna alumni merasa memuaskan (39.53 %), sangat memuaskan (34.88 %) dan cukup memuaskan (18.60 %) terhadap penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan pada para alumni saat bekerja. Hanya sedikit dari para pengguna alumni merasakan tidak memuaskan (6.98 %) dari penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada para alumni.

2.6 Kemampuan menggunakan bahasa Inggris secara lisan dan tulisan

N O	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	5	11.63
2	Tidak Memuaskan	12	27.91
3	Cukup Memuaskan	14	32.56
4	Memuaskan	9	20.93
5	Sangat Memuaskan	3	6.98
Jumlah		43	N=100

Dari tabel di atas secara jelas menggambarkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris alumni sebagian besar cukup memuaskan (32.56 %), tidak memuaskan (27.91 %) dan memuaskan (20.93 %). Sebagian pengguna alumni merespon sangat tidak memuaskan (11.63 %) kemampuan berbahasa Inggris alumni. Hanya sedikit sekali para pengguna alumni merespon sangat memuaskan (6.98 %) dari kemampuan bahasa alumni.

2.7 Kemampuan mengoperasikan media teknologi (komputer, dll) dalam lingkungan pekerjaan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	2	4.65
2	Tidak Memuaskan	3	6.98
3	Cukup Memuaskan	7	16.28
4	Memuaskan	20	46.51
5	Sangat Memuaskan	11	25.58
Jumlah		43	N=100

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan alumni D-III Ilmu Perpustakaan dalam mengoperasikan media teknologi, terutama komputer, sebagian besar dianggap para pengguna memuaskan (46.51 %), sangat memuaskan (25.58 %), dan cukup memuaskan (16.28 %). Sementara sebagian kecil pengguna alumni merasakan tidak memuaskan (6.98 %) dan sangat tidak memuaskan (25.58 %) terhadap kemampuan para alumni dalam mengoperasikan komputer.

2.8 Kemampuan memelihara hubungan kerjasama tim

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	2	4.65
2	Tidak Memuaskan	0	-
3	Cukup Memuaskan	5	11.63
4	Memuaskan	19	44.19
5	Sangat Memuaskan	17	39.53
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan alumni memelihara hubungan kerjasama tim mendapatkan respon memuaskan (44.19 %), sangat memuaskan (39.53 %) dan cukup memuaskan (11.63 %) dari para pengguna alumni. Hanya sedikit dari pengguna alumni yang merasa sangat tidak memuaskan (4.65 %) terhadap kemampuan alumni memelihara hubungan kerjasama tim saat bekerja bersama mereka.

2.9. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan yang dilakukan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	1	2.33
2	Tidak Memuaskan	1	2.33
3	Cukup Memuaskan	6	13.95
4	Memuaskan	25	58.14
5	Sangat Memuaskan	10	23.26
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas secara jelas menunjukkan bahwa wawasan dan pengetahuan alumni saat bekerja mendapat penilaian memuaskan dan sangat memuaskan. Hanya sebagian kecil (2.33 %) para pengguna alumni menilai sangat tidak memuaskan dan tidak memuaskan terhadap wawasan dan pengetahuan yang dimiliki alumni D-III Ilmu Perpustakaan saat bekerja bersama mereka.

2.10. Memiliki hasil pekerjaan yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	3	6.98
2	Tidak Memuaskan	1	2.33
3	Cukup Memuaskan	7	16.28
4	Memuaskan	20	46.51
5	Sangat Memuaskan	12	27.91
Jumlah		43	N=100

Data dalam tabel di atas secara jelas menggambarkan bahwa para alumni memuaskan (46.51 %), sangat memuaskan (27.91 %) dan cukup memuaskan (16.28 %) dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah disepakati bersama atasan. Sebagian kecil atasan menilai sangat tidak memuaskan (6.98 %) dan tidak memuaskan (2.33 %) terhadap hasil kerja alumni bersama mereka.

2.11. Kemampuan menangkap instruksi-instruksi pekerjaan yang diberikan atau diperintahkan

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	1	2.33
2	Tidak Memuaskan	0	-
3	Cukup Memuaskan	8	18.60
4	Memuaskan	22	51.16
5	Sangat Memuaskan	12	27.91
Jumlah		43	N=100

Tabel di atas mengilustrasikan bahwa kemampuan menangkap instruksi-instruksi pekerjaan yang diberikan atasan kepada alumni yang bekerja

mendapatkan respon memuaskan (51.16 %), sangat memuaskan (27.91 %) dan cukup memuaskan (18.60 %). Hanya sedikit sekali yang menyatakan alumni sangat tidak memuaskan (2.33 %) dalam kemampuan ini.

2.12. Kehadiran tepat waktu

NO	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Memuaskan	2	4.65
2	Tidak Memuaskan	1	2.33
3	Cukup Memuaskan	6	13.95
4	Memuaskan	19	44.19
5	Sangat Memuaskan	15	34.88
Jumlah		43	N=100

Berdasarkan tabel di atas, aspek kehadiran tepat waktu alumni saat bekerja memuaskan (44.19 %) dan sangat memuaskan (34.88 %). Sementara respon stakeholder pengguna alumni lainnya cukup memuaskan (13.95 %). Sebagian kecil pengguna alumni yang menyatakan sangat tidak memuaskan (4.65 %) dan tidak memuaskan (2.33) dari kedisiplinan para alumni yang bekerja bersama mereka.

3. Rekomendasi Stakeholder Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Alumni Prodi D-III Ilmu Perpustakaan

Berdasarkan pertanyaan terbuka yang diadakan kepada para pengguna alumni, ada beberapa rekomendasi yang dapat disimpulkan. *Pertama*, untuk lebih diketahui keberadaan prodi D-III Ilmu Perpustakaan dalam dunia kerja, diharapkan untuk dapat meningkatkan promosi, sehingga kompetensi alumni

prodi ini dirasakan kebutuhannya dalam pekerjaan. *Kedua*, kemampuan komunikasi berbahasa asing, komunikasi dan beriteraksi dengan tempat kerja dan masyarakat diharapkan dapat ditingkatkan lagi. *Ketiga*, prodi D-III Ilmu Perpustakaan hendaknya meningkatkan kualitas pemebelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar kerja, baik dari aspek pengetahuan teknologi maupun keterampilan lainnya. *Keempat*, prodi D-III diharapkan dapat menggabungkan dengan kearsipan yang dirasakan banyak diperlukan dalam pekerjaan di Aceh.

E. Simpulan

Berdasarkan deskripsi sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal penting. *Pertama*, sebaran alumni D-III Ilmu Perpustakaan dari aspek pekerjaan terakhir rata-rata bekerja sebagai tenaga perpustakaan sebanyak 26.30 % alumni, wiraswasta (4.5%), karyawan instansi pemerintah (6.7%), karyawan instansi swasta (7.8%) dan guru (2.2 %). Aktifitas alumni paling besar di bidang-bidang lainnya (42.48%) di luar 5 (lima) bidang sebelumnya. Status pekerjaan alumni terakhir kali kebanyakan mandiri (42.48 %). Sisanya adalah berstatus honorer (28.32 %) dan kontrak lepas (16/18 %). Status pekerjaan alumni sebagai PNS adalah paling terendah, yaitu 2.2 %. Para alumni yang pernah atau sedang bekerja di perpustakaan, kebanyakan mereka bekerja di perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Sisanya mereka bekerja di perpustakaan khusus di lingkungan pemerintah (6.12 %) dan perpustakaan umum (6.12 %). Sementara perpustakaan yang paling sedikit menjadi tempat pekerjaan alumni adalah perpustakaan khusus instansi swasta (1.2 %) dan perpustakaan gampong atau desa (1.2 %). Dari pekerjaan alumni, gaji yang diperoleh sangatlah minim yaitu tidak lebih dari 500.000 rupiah.

Kedua, rekomendasi yang diberikan alumni, yaitu penamaan jurusan atau prodi diperluas dan ditambah kearsipan. sistem pembelajaran: antar teori dan praktik perlu diperhatikan, etika pengajar Prodi D-III juga perlu diperhatikan, kualitas pembelajaran dan keilmuan teknis perpustakaan diperkuat dan ditingkatkan, promosi prodi ditingkatkan dan mata kuliah kearsipan ditambah lagi.

Ketiga, respon stakeholder pengguna alumni terhadap kompetensinya rata-rata cukup memuaskan, memuaskan dan sangat memuaskan baik dari aspek etika dan moral, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, kerjasama tim pengembangan diri. Hal yang paling kurang memuaskan adalah kemampuan berbahasa asing atau bahasa Inggris.

Keempat, rekomendasi yang diberikan stakeholder pengguna alumni adalah berkaitan dengan perlunya meningkatkan promosi prodi Ilmu Perpustakaan, sehingga kompetensi alumni prodi ini dirasakan kebutuhannya dalam pekerjaan. Kemampuan komunikasi berbahasa asing, komunikasi dan berinteraksi dengan tempat kerja dan masyarakat diharapkan juga dapat ditingkatkan. Prodi diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar kerja, baik dari aspek pengetahuan teknologi maupun keterampilan lainnya. Para stakeholder juga mengharapkan untuk menggabungkan dengan kearsipan yang dirasakan banyak diperlukan dalam pekerjaan di Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, "Borang Akreditasi". Dikakses melalui https://banpt.or.id/download_instrumen
- _____, "Konsep Akreditasi", diakses melalui <https://banpt.or.id>
- Bernadin, John H. & Joyce E.A. Russell. *Human resource management*, International edition. Singapura : McGraw Hill, Inc., 1993.
- Handoko T. Hani. *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Yogyakarta : BPF, 1994.
- Heckman, R & Guskey, A., "The Relationship between Alumni and University: Toward a Theory of Discretionary Collaborative Behavior," *Journal of Marketing Theory and Practice*, Vol. 6(2), 1998, 97-112. doi:10.1080/10696679.1998.11501799
- Henry Simamora, *Manajemen Sumberdaya Manusia*. edisi kedua. Yogyakarta: YKPN, 2001.
- Inayatillah, et al, *Prospektus Fakultas Adab dan Humaniora: Meniti Jalan Menuju Fakultas Riset*. Banda Aceh: Fakultas Adab, 2010.
- Khanfar, N.M., Swaidan, Z., Mujtaba, Bahaudin, G. N. "A Study In Relationship Orientation and Prioritization of Alumni Association Preferences with College Seniors in Higher Education," *Contemporary Issues In Education Research*, Vol. 2(3), 2009, 15-22.
- Kelsey, Kathleen Dodge and Bond, Julie A, "A model for measuring customer satisfaction within an academic center of excellence", dalam *Managing Service Quality* 11, No.5, 2001, pp. 362
- Marzuki Ahmad, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Marzuki Ahmad, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad Saleh & Novi Safriadi, "Tracer Study Alumni Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura (UNTAN) Dengan Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal ELKHA*, Vol. 4(1), 2012, 38-44.
- Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press, 2003.
- Republik Indonesia, "Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan", tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tahun 2013. Diunduh melalui <http://bsnp-indonesia.org>

- _____, Peraturan Menteri Ristek dan Teknologi, Nomor 44 Tahun 2015, Pasal 5, ayat 1-3
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta , 2010.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Zeithmal, Valari, A. Parasuraman A. and Berry, Leonard, *Delivering Quality Service Balancing Customer Perception and Expectation*. New York: TheFree Press, 1990.